

# **Polsek Lohbener, Koramil, dan Pol PP Lakukan Pembinaan Siswa yang Membolos di Warung Saat Jam Belajar**

**Indramayu - INDRAMAYU.INDONESIASATU.ID**

Jul 26, 2023 - 17:50



*Polsek Lohbener, Koramil, dan Pol PP Lakukan Pembinaan Siswa yang Membolos di Warung Saat Jam Belajar*

Indramayu - Petugas dari Polsek Lohbener Polres Indramayu Polda Jabar, Koramil, dan Pol PP berkolaborasi dalam kegiatan pembinaan terhadap siswa sekolah yang terbukti membolos dan nongkrong di warung selama jam belajar.

Rabu (26/07/2023).

Kapolres Indramayu, AKBP M. Fahri Siregar melalui Kapolsek Lohbener, KOMPOL H. Nurani mengatakan kegiatan tersebut merupakan langkah preventif dalam meminimalisir potensi permasalahan pelajar di lingkungan sekolah.

Kapolsek menyampaikan berawal pihaknya mendapat informasi dari masyarakat mengenai sekelompok pelajar yang seringkali nongkrong di warung selama jam belajar menjadi perhatian pihak kepolisian.

Menanggapi hal itu, petugas piket Polsek Lohbener, yang dipimpin oleh Panit Lantas IPTU I Wayan Swedana, bergabung dengan anggota Pol PP dan Koramil Lohbener untuk melaksanakan sweping di lokasi yang dimaksud dari laporan masyarakat.

Sesampainya di lokasi yang dimaksud, benar terdapat sejumlah pelajar yang sedang nongkrong di warung selama jam kegiatan belajar.

Lalu petugas melakukan pendekatan langsung dengan para siswa yang sedang nongkrong di warung dan mengamankan mereka.

Kemudian, para siswa dibawa ke kantor Pol PP Kecamatan Lohbener untuk dilakukan pembinaan dengan melibatkan pihak sekolah terkait.

Kapolsek menyabut, adapun jumlah siswa yang diamankan sebanyak 9 orang dan berasal dari berbagai sekolah di wilayah Kecamatan Lohbener.

“Pembinaan dilakukan secara intensif untuk menyadarkan para siswa akan pentingnya hadir di sekolah dan mengikuti proses belajar dengan baik,” terang KOMPOL H. Nurani.

Setelah pembinaan, para siswa diminta untuk membuat surat pernyataan sebagai tanda kesungguhan mereka untuk tidak mengulangi perbuatan membolos dan nongkrong di tempat yang tidak tepat selama jam belajar. Surat pernyataan tersebut kemudian diserahkan kepada orang tua masing-masing siswa.

“Diharapkan, dengan adanya kegiatan ini dapat meminimalisir potensi perilaku negatif di kalangan pelajar dan menciptakan lingkungan sekolah yang lebih kondusif,” Ujar KOMPOL H. Nurani.